

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Legislator Usul Gratiskan Tarif Transjakarta

Jatinegara, Warta Kota

Pemerintah DKI Jakarta diminta menggratiskan tarif Transjakarta yang saat ini dibebankan kepada masyarakat sebesar Rp 3.500 per orang. Dengan postur anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) hampir Rp 84 triliun pada tahun 2023, DKI Jakarta dirasa mampu menanggung biaya transportasi umum untuk masyarakat.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Adi Kurnia Setiadi mengatakan, usulan ini disampaikan karena berkaca pada pelayanan masyarakat lainnya yang digratiskan pemerintah. Adi yakin, kebijakan ini akan mendorong mobilitas masyarakat dari angkutan pribadi ke angkutan umum, karena dari segi finansial sangat menguntungkan masyarakat.

"Itu harus (digratiskan), kalau pelayanan pendidikan dan kesehatan saja bisa digratiskan, dengan APBD mau Rp 100 triliun seharusnya di Jakarta itu transportasi juga bisa gratis," kata Adi usai Reses di RT 12/15, Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur pada Rabu (2/3/2023) petang.

Adi mengakui, selama ini operasional angkutan umum yang dikelola Pemprov DKI Jakarta memang mengandalkan dana subsidi

atau public service obligation (PSO) sekitar Rp 4,5 triliun pada 2023. Uang sebanyak itu untuk subsidi tiket Transjakarta sekitar Rp 3,5 triliun, MRT Jakarta Rp 650 miliar dan LRT Jakarta Rp 350 miliar.

Dia meminta kepada Pemerintah DKI Jakarta tidak perlu memikirkan soal PSO. Pasalnya, penyediaan angkutan umum merupakan kewajiban pemerintah kepada masyarakat.

"Kita tidak bicara PSO, tapi ini kan bukan moda transportasi yang cari setoran, tapi ini mobil angkutan umum dan ini moda transportasi kacamata Jakarta. Ini dibiayai oleh uang negara, yang mana uang negara ini atau APBD merupakan uang rakyat," jelasnya.

"Saya harus pastikan uang rakyat ini, dirasakan manfaatnya oleh rakyat. Tujuannya ke sana, uang APBD yang PSOnya didistribusikan ke Transjakarta itu kan duit rakyat," sambungnya.

Tambah Armada

Selain itu Adi juga meminta Transjakarta untuk menambah armada bus Pink demi mencegah predator seksual. Soalnya bus Pink dikhususkan untuk penumpang perempuan, bahkan sopir dan pramusapa yang bertugas

di armada juga perempuan.

"Kan sudah dilakukan pemisahan antara penumpang laki-laki dengan perempuan melalui bus Pink, dan kami minta bus Pink ditambah," ujar Adi usai Reses di RT 12/15, Kelurahan Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur pada Rabu (2/3/2023) petang.

Adi mengatakan, Transjakarta harus menaruh perhatian lebih karena sepengetahuan dia penumpang angkutan umum paling banyak adalah kaum perempuan. Karena itu, sudah seharusnya perseroan yang bergerak di bidang jasa transportasi darat itu menyediakan armada khusus perempuan lebih banyak lagi.

"Saya perhatikan data dari Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) paling banyak penumpang angkutan umum itu adalah perempuan. InsyaAllah nanti saya suarakan saat rapat Komisi B dengan Pak Kadishub (Syafrin Liputo)," kata Adi dari Fraksi Partai Gerindra ini.

Dia pun mengapresiasi langkah Transjakarta yang mengerahkan petugas keamanan dan TNI untuk bersiaga di dalam bus saat jam-jam sibuk. Keberadaan mereka akan mempersulit ruang gerak predator seksual di dalam bus. (faf)